

The Relationship of Strengthening Gift Of Christian's Education Teacher With Students Learning Motivation for Class VI Students of SD Negeri 173105 Tarutung, North Tapanuli Regency Year 2019

Andrianus Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Author's email

Andri.nababan1992@gmail.com

ABSTRACT

The research is aimed to determine the relationship of strengthening gift of christian's education teacher with students learning motivation for class vi students of sd negeri 173105 tarutung, north tapanuli regency year 2019. The research hypothesis was that there was a positive and significant the relationship of strengthening gift of christian's education teacher with students learning motivation for class vi students of sd negeri 173105 tarutung, north tapanuli regency year 2019. This study used quantitative inferential research methods. The research population was all grade VI students of SD Negeri 173105 Tarutung who were Christian, amounting to 56 people. The research sample is taken the entire population so that this study is a population study. The research instrument was a closed questionnaire. The questionnaire trial was conducted on 10 fifth grade students at SD Negeri 173131 Tarutung.

The research data were analyzed using descriptive and inferential statistical data analysis techniques with the following steps: 1) The relationship test found that $r_{count} > r_{table}$ was $0.673 > 0.266$. It can be concluded that there is a positive relationship between Giving Strengthening with Learning Motivation of PAK Grade VI Students of SD Negeri 173105 Tarutung in 2019, 2) Significant test of the relationship is known that $t_{count} > t_{table}$ is $6.691 > 2,000$. It can be concluded that there is a positive and significant relationship of strengthening gift of christian's education teacher with students learning motivation for class vi students of sd negeri 173105 tarutung, north tapanuli regency year 2019.

Kata Kunci : *Strengthening Gift, Students Learning Motivation*

Article Info

Received date:

Revised date:

Accepted date:

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini banyak membawa perubahan bagi seluruh bangsa Indonesia baik dari politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, terutama bagi dunia

pendidikan. Pendidikan merupakan suatu wadah untuk membina, membimbing, melatih dan mengarahkan manusia dengan potensi karya cipta dan pola pikirnya kearah yang berkualitas. Setiap guru wajib untuk meningkatkan cara pengajarannya didalam

proses belajar mengajar dengan harapan agar mampu mencapai tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu, meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Budi pekerti luhur, berkepribadian yang maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil, dan berdisiplin, Profesional, bertanggung-jawab, sehat Jasmani dan Rohani.

Guru merupakan oknum yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Antara guru dan siswa adalah figur yang saling membutuhkan. Guru mengajar dan siswa belajar dalam proses interaksi edukatif, menyatukan langkah mereka kesatu tujuan. Guru tidak boleh berhenti berjuang dalam menciptakan iklim atau suasana belajar mengajar tetap kondusif. Guru sebagai pendidik hendaknya menjadi contoh dan teladan bagi siswa. Oleh karena itu sikap yang baik antara guru dan siswa merupakan suatu kebutuhan yang membawa peranan dalam usaha peningkatan ilmu pengetahuan.

Guru PAK merupakan saluran yang digunakan Allah untuk mewariskan nilai-nilai kekristenan bagi anak-anak yang masih muda. Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Efesus 4:11-14.

“Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita injil maupun gembala-gembala dan pengajarpengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan

tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin. Pengajaran oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan”.

Mengingat betapa pentingnya Pendidikan Agama Kristen itu diajarkan dengan baik, seorang guru Pendidikan agama Kristen haruslah seorang yang memiliki kemampuan dan menguasai bahan pelajaran dengan baik, mampu mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan media dan sumber pelajaran, menguasai dasar-dasar kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar. Selain itu guru harus membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa supaya siswa semakin giat dalam belajar. Hal ini sangat penting mengingat apabila siswa memiliki motivasi belajar dengan baik, maka diharapkan tingkat penguasaannya atas materi pelajaran akan semakin baik.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Seorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar

dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.

Hutabarat (2010:25) “Motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar keras atau tidaknya, belajar yang dilakukan oleh siswa besar tidaknya motivasi belajar tersebut”. Dalam mata pelajaran PAK pentingnya motivasi itu didasarkan pada pemahaman bahwa watak dan sikap manusia yang utuh. Dorongan, desakan, dan rangsangan dari sesamanya sebagai mana tertulis dalam Amsal 27:17 “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya”, selain hal tersebut Rasul Paulus juga menyatakan “Bertolong-tolonglah kamu menanggung bebanmu demikian kamu memenuhi hukum kristus” (Galatia 6:20). Selanjutnya Slameto (2015:180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Namun dilapangan penulis menemukan masih banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar PAK khususnya di SD Negeri 173105 Tarutung karena kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru PAK. Oleh karena itulah guru sebagai orang yang bertanggung-jawab

dan berkompeten dalam mengajarkan pelajaran PAK diharapkan mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswanya supaya lebih tekun dan giat dalam belajar PAK. Disamping mengupayakan metode yang menarik, salah satu hal yang tidak dapat dilupakan untuk dilakukan guru adalah dengan memberi penguatan siswa.

Penguatan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari yaitu untuk mendorong seseorang untuk memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatan dan usahanya. Kegiatan memberikan penguatan dalam pembelajaran sangat jarang dilaksanakan guru, padahal Pemberian penguatan dapat mengakibatkan siswa semangat untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif adalah metode yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data angka tersebut berasal dari pengukuran yang menggunakan skala terhadap variable yang ada dalam penelitian ini. penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2017 :147-148). Penelitian ini adalah SD

Negeri 173105 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara 22417

Dengan Populasi 56 orang dan Sampel penelitian diambil seluruh jumlah populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pendekatan penelitian Pendekatan kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi dengan instrument kuesioner. Untuk memperoleh instrument yang tepat, maka angket tersebut terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 10 orang responden penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pendahuluan penulis telah menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung Tahun 2019. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini penulis telah menyebarkan angket kepada 56 responden.

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai (r_{xy}) sebesar 0,673. Nilai $r_{tabel} (\alpha=0.05, n=56) = 0,266$. maka $r_{hitung} > r_{tabel} (0,673 > 0,266)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung 2019.

1. Uji signifikan hubungan (uji t)

Untuk mengetahui uji signifikan hubungan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \square \text{ dengan dk } n-2$$

$$\square \frac{0,673\sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0,673)^2}}$$

$$\square \frac{0,673\sqrt{54}}{\sqrt{1-0,4529}}$$

$$\square \frac{0,673 \times 7,348}{\sqrt{0,547}}$$

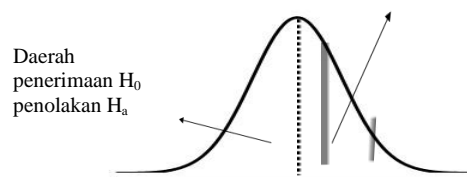
$$\square \frac{4,945}{0,739}$$

$$= 6,691$$

Dengan demikian didapat nilai t_{hitung} sebesar 6,691 dan diketahui $t_{tabel(n-2)=(56-2)=(54)}$ untuk $\alpha=0,05$ pada pengujian dua pihak diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,691 > 2,000$. Dari hasil uji signifikansi hubungan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung 2019.

Berikut ini akan digambarkan kurva penerimaan hipotesa penelitian:

Daerah penerimaan H_a penolakan H_0



$$t_{tabel}=2,000 \quad t_{hitung}=6,691$$

Dari kurva tersebut dapat dilihat ternyata t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} yaitu $(6,691 > 2,000)$. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung, menunjukkan bahwa uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,673 > 0,266$ dan uji signifikan hubungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,691 > 2,000$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung tahun 2019. Hal ini berarti Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen akan meningkat seiring dengan pemberian penguatan. Dengan adanya pemberian penguatan menjadikan siswa menjadi termotivasi dalam belajar Pendidikan Agama Kristen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2005:101) mengemukakan bahwa tujuan memberikan penguatan di kelas adalah: 1). Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar, bila pemberian penguatan digunakan secara selektif; 2). Memberikan motivasi kepada siswa; 3). Dipakai untuk mengontrol dan mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu dan meningkatkan cara belajar yang produktif; 4). Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk

mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar; 5). Mengarahkan terhadap pengembangan berfikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas. Sehingga dapat disimpulkan

a) Terdapat hubungan yang positif antara Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung T.P 2019 yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,673 > 0,266$).

b) Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung Tahun 2019 yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,691 > 2,000$).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Pemberian penguatan merupakan pemberian respon yang positif ataupun yang menyenangkan terhadap tingkah laku siswa dengan maksud untuk mendorong berulang kembalinya tingkah laku yang direspon tersebut. Seorang guru harus menyadari bahwa melalui penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif untuk mencapai suatu kajian tertentu yang mengarah pada perubahan tingkahlaku untuk melakukan aktivitas belajar siswa yang mengarah pada penambahan ilmu pengetahuan, tetapi bebtuk kecakapan, keterampilan sikap pengertian dan penyesuaian diri di dalam belajar, seseorang yang memiliki motivasi belajar akan tampak pada dirinya ciri-ciri yaitu dia akan tekun ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah senang bekerja mandiri, cepat pada tugas-tugas dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan soal-soal

c. Pemberian penguatan yang diberikan guru PAK berhubungan dengan motivasi belajar, dimana siswa akan merasa dihargai dan didorong untuk tetap aktif dalam belajar.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VI SD Negeri 173105 Tarutung tahun 2019 . Dengan ini disarankan:

a. Kepada guru PAK hendaknya menyadari bahwa dengan memberikan penguatan akan mendorong siswa untuk aktif dalam belajar sehingga siswa akan termotivasi mengikuti pelajaran PAK

b. Kepada guru PAK agar menghindari pemberian hukuman kepada siswa karena dapat berpengaruh negatif misalnya anak menjadi benci kepada guru yang bersangkutan tetapi ada baiknya guru memberikan penguatan yang positif agar anak terdorong untuk belajar.

c. Melihat besarnya hubungan antara pemberian penguatan dengan motivasi belajar PAK maka disarankan supaya guru PAK senantiasa mempertahankan pemberian penguatannya yang menjadikan siswa mempunyai kemauan dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar.

d. Kepada siswa agar senantiasa rajin belajar dan mengikuti nasehat-nasehat guru PAK agar motivasi belajarnya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Asra Dan Sumiati. 2013. Metode Pembelajaran. Bandung. Wacana Prima.
- Budiningsih, Asri. 2004. Pembelajaran Moral. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cully, V. 2004. Dinamika Pendidikan Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Dimiyati. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful B. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh Dan Sutikno Sobri 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung. Refika Aditama
- Gunarsah, D Singgih. 2012. Psikologi Praktis, anak, remaja dan keluarga. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hasibuan J.J. dan Moedjiono, 2015, Proses Belajar Mengajar, Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Hutabarat E.P.2010.Cara Belajar. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Homrighausen dan Enklaar. 2012. Pendidikan Agama Kristen. BPK Gunung Mulia.
- Ismail, Andar. 2012. Ajarlah Mereka Melakukan. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- LAI.2018. Alkitab.Indonesia.
- Nasution, S.2015. Didaktik Dan Azas-Azas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nainggolan, Jhon M. 2018. Menjadi Guru Agama Kristen: Generasi Info Media.
- Non-Serrano. Belandina. Janse. 2015. Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi. Bandung: Bina Media Informasi.
- Purwanto, Ngalim.2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PPT Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta, W.J.S 2016. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Siregar Evelin Dan Nara Hartini. 2010. Belajar Dan Pembelajaran: Bogor. Ghalia Indonesia.
- Slameto.2015. Belajar Dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silitonga Sam. 2010. Nilai-Nilai Kependidikan Dari Yesus Dan Sistem Pendidikan Nasional. Manora. Medan.
- Sidjabat, B.S. 2016. Mengajar Secara Profesional Mengwujudkan Visi Guru Profesional. Bandung: Kalang Hidup
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, AM. 2016. Inreraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana. 2012. Metode Statistika Pendidikan.Bandung: Sinar Baru Algesindo